

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (*PROBLEM
BASED LEARNING*) KOLABORASI *EXAMPLES NON EXAMPLES* SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PADA SISWA KELAS VIII D SMP MUHAMMADIYAH
10 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

**NURUL HAYATI
A220090127**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57102 Telp. (0271) 717417 Ext. 241

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Yulianto. Bambang. Setyadi, M. Si.

NIP/NIK : NIP. 196107301987031002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nurul Hayati

NIM : A220090127

Program Studi : PPKN

Judul Skripsi : Penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Kolaborasi *Examples Non Examples* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas VIII D SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Februari 2013

Pembimbing,

Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M. Si.
NIP. 196107301987031002

PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (*PROBLEM BASED LEARNING*) KOLABORASI *EXAMPLES NON EXAMPLES* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS VIII D SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

**NURUL HAYATI
A220090127**

Abstrak

*Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 melalui penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples*. Sebelum diadakan tindakan siswa cenderung pasif dan guru sudah mengupayakan strategi pembelajaran lain seperti ceramah, diskusi. Akan tetapi penggunaan strategi tersebut belum mampu meningkatkan keaktifan siswa. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples*. Subjek dalam tindakan ini adalah siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yang berjumlah 20 siswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui informan atau narasumber, tempat dan peristiwa berlangsungnya aktifitas pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Prosedur dalam penelitian ini terdapat empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus. Diharapkan dengan penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas VIII D SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat meningkat minimal 75% dari 20 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII D SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013 dalam berbagai indikator yang telah ditentukan sebelum diadakan tindakan kelas adalah 5 siswa (25%) dari 20 siswa. Setelah dilakukan tindakan dengan strategi yang telah disepakati, siklus I meningkat menjadi 13 siswa (65%) dan siklus II meningkat menjadi 17 siswa (85%). Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas tersebut maka hipotesis tindakan yang menyatakan “Diduga dari Penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VIII D SMP Muhammadiyah 10 terbukti dan dapat diterima kebenarannya.*

*Kata Kunci: Keaktifan Siswa, Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples**

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibutuhkan suatu keaktifan untuk pengembangan materi selanjutnya, hal ini juga dipengaruhi oleh strategi yang digunakan. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dikalangan siswa dirasa kurang penting karena dalam proses pembelajarannya terkadang “membosankan”. Maka, dalam mengajar Pendidikan Kewarganegaraan seorang guru diharuskan agar lebih kreatif, menyenangkan, dan menarik di dalam kelas. Di kelas VIII D SMP Muhammadiyah 10 Surakarta ditemukan permasalahan antara lain: 1) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, 5 diantaranya aktif dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru, sedangkan sisanya 15 siswa kurang aktif 2) siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan karena selama ini pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya keaktifan belajar siswa di sekolah. Melihat permasalahan tersebut, maka perlu diadakannya penelitian guna meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Solusi yang ditawarkan oleh peneliti adalah dengan penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Example Non Example* sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Dalam hal ini penulis memilih strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* untuk meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

- a. Untuk meningkatkan keseriusan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based*

Learning) kolaborasi *Examples Non Examples* pada siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Dinamika Paradigma Pembelajaran

a. *Pengertian Dinamika*. Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2005:265), dinamika diartikan sebagai “bagian ilmu fisika yang berhubungan dengan benda yang bergerak dan tenaga yang menggerakkan”.

b. *Pengertian Paradigma*. Menurut Ritzer sebagaimana dikutip oleh Ratna (2010:39), “secara luas paradigma merupakan seperangkat keyakinan mendasar, semacam pandangan dunia yang berfungsi untuk menuntun tindakan-tindakan manusia, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun karya ilmiah”.

c. *Pengertian Pembelajaran*. Menurut Marno dan Idris (2009:161), “pembelajaran merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia yang harus dilakukan secara terus-menerus selama manusia masih hidup”.

d. *Pengertian Paradigma Pembelajaran*. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai paradigma pembelajaran yaitu keyakinan mendasar dalam suatu proses interaksi manusia yang harus dilakukan secara terus-menerus selama hidupnya.

e. *Perkembangan Paradigma Pembelajaran*. Menurut Aunurrahman (2009:2-28), untuk membangun masyarakat terdidik, harus merubah paradigma dan sistem pendidikan.

2. Kajian Mengenai Keaktifan Belajar

a. *Pengertian Keaktifan*. Menurut Sriyono dkk. (1992:75), “keaktifan adalah bahwa pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif, jasmani maupun rohani”.

b. *Pengertian Belajar*. Menurut Hamalik (2001: 28), belajar adalah “Suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”.

c. *Pengertian Mengenai Keaktifan Belajar*. Menurut Sardiman (2001: 98), aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

d. *Indikator Keaktifan Belajar*. Menurut Ardhana (2012), keaktifan siswa dapat dilihat dari: perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Kerjasamanya dalam kelompok, Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok ahli Kemampuan siswa

mengemukakan pendapat dalam kelompok asal, memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, memberi gagasan yang cemerlang, membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, memanfaatkan potensi anggota kelompok. Saling membantu dan menyelesaikan masalah

2. Kajian mengenai Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

a. *Pengertian Strategi*. Menurut Daft sebagaimana dikutip oleh Arvie (2012) pengertian strategi adalah “rencana tindakan yang menjabarkan alokasi sumber daya dan aktifitas-aktifitas untuk menanggapi lingkungan dan membantu mencapai sasaran atau tujuan organisasi”.

b. *Pengertian Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)*. Menurut Nurhadi dkk. (2004:56), Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

c. *Manfaat Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)*. Menurut Akhmad (2012), manfaat yang diperoleh melalui pembelajaran PBL yaitu menumbuhkan kemampuan kreatifitas siswa, baik secara individual maupun secara kelompok karena hampir di setiap langkah menuntut adanya keaktifan siswa.

d. *Kendala-kendala Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)*. Menurut Shigeru (1997), kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah adalah guru mempunyai anggapan, sebelum dapat menyampaikan materi secara langsung di depan kelas, merasa belum mengajar.

e. *Kelemahan-kelemahan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)*. Hasil penelitian Ward dan Lee sebagaimana dikutip oleh Panji (2009) mengungkap beberapa kekurangan PBL adalah instrumen penilaian hasil belajar yang valid dan dapat diterima sulit dibuat atau ditafsirkan, waktu yang diperlukan dalam pembelajaran lebih banyak.

f. *Kelebihan-kelebihan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)*. Beberapa keunggulan yang terungkap dari penelitian tentang PBL menurut CIDR sebagaimana dikutip oleh Panji (2009) ialah:

- 1) Retensi siswa pada apa yang dipelajari lebih lama dan kuat.
- 2) Pengetahuan terintegrasi dengan lebih baik.

3) Mengembangkan keterampilan belajar jangka panjang, yaitu bagaimana meneliti, berkomunikasi dalam kelompok, dan bagaimana menangani masalah.

g. *Langkah-langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Menurut Arends (2008:57), tahapan pembelajaran berbasis masalah adalah sebagaimana berikut.

Tahap 1 : Memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa.

Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa untuk meneliti.

Tahap 3 : Membantu investigasi mandiri dan kelompok.

Tahap 4 : Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya (*artefak dan exhibit*).

Tahap 5 : menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.

3. Kajian Mengenai Strategi *Examples Non Examples*

a. *Pengertian Strategi Examples Non Examples*. Menurut Putro (2012), *Examples Non Examples* adalah metode belajar yang menggunakan media-media atau non media sebagai contoh.

b. *Manfaat Strategi Examples Non Examples*. Menurut Setyawan (2012), manfaat strategi *Examples Non Examples* yaitu memusatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran, mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.

c. *Kendala-Kendala Penerapan Strategi Examples Non Examples*. Menurut Nurhayani (2012), kendala-kendala penerapan strategi *Examples Non Examples* yaitu guru dalam menyiapkan tulisan atau gambar terkadang tidak jelas, sehingga siswa tidak bisa melihat atau memahami gambar atau tulisan tersebut.

d. *Kelemahan-kelemahan Strategi Examples Non Examples*. Menurut Nurhayani (2012), kelemahan-kelemahan strategi *Examples Non Examples* adalah tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar, memakan waktu yang lama, banyak siswa yang pasif.

e. *Kelebihan-kelebihan Strategi Examples Non Examples*. Menurut Buehl (Depdiknas, 2007:219) sebagaimana dikutip Deden (2012), kelebihan-kelebihan strategi *Examples Non Examples* ialah siswa berangkat dari satu definisi yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih kompleks.

f. *Langkah-langkah Penerapan Strategi Examples Non Examples*. Menurut Komalasari (2010:61), langkah-langkah penerapan strategi *Examples Non Examples* adalah sebagai berikut:

1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat OHP.
 - 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.
 - 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
 - 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
 - 6) Berdasarkan komentar/ hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
 - 7) Kesimpulan
4. Kajian mengenai Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples*
- a. *Pengertian Kolaborasi.* Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005:580), kolaborasi berarti “kerja sama”.
 - b. *Pengertian Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples*.* Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* adalah pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran dengan metode belajar yang menggunakan media-media atau non media sebagai contoh.
 - c. *Kelemahan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples*.* Kelemahan yang dihadapi dalam menerapkan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* adalah Membutuhkan persiapan pembelajaran (alat, problem, konsep) yang kompleks.
 - d. *Kelebihan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples*.* Beberapa kelebihan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* adalah realistik dengan kehidupan siswa
 - e. *Langkah-langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples*.* Dari langkah-langkah di atas dapat dilakukan langkah-langkah penerapan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* antara lain sebagai berikut:
 - 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mendeskripsikan berbagai kebutuhan logistik penting dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.
 - 2) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- 3) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat OHP.
- 4) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.
- 5) Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahannya.
- 6) Guru mendorong siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya.
- 7) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
- 8) Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video dan model, serta membantu siswa berbagi tugas dengan temannya.
- 9) Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyidikan mereka dan proses-proses yang digunakan.
- 10) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- 11) Berdasarkan komentar/ hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- 12) Siswa bersama guru mengambil kesimpulan.

6. Kajian mengenai Pembelajaran PKn

a. *Pengertian Pembelajaran.* Menurut UUSPN No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

b. *Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.* Menurut Adit (2012), Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warganegara yang demokratis

c. *Pengertian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.* Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mengembangkan kemampuan watak dan karakter yang demokratis.

d. *Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.* Mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan setiap warga negara Republik Indonesia harus mengetahui dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi seni yang merupakan misi atau tanggung jawab Pendidikan Kewarganegaraan untuk menumbuhkan wawasan warga negara dalam hal persahabatan, pengertian antar bangsa, perdamaian dunia, kesadaran bela negara dan sikap serta perilaku yang bersendikan nilai-nilai budaya bangsa.

7. Keterkaitan Penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* dengan Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Dalam proses pembelajaran strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga siswa dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh guru dengan menggunakan strategi tersebut.

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun 2012.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian: guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII D, Kepala sekolah dan siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.
2. Objek Penelitian: adalah keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

C. Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 16), “ secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi”.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang meliputi:

1. Informan atau narasumber, yaitu guru kelas VIII D SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.
2. Tempat dan peristiwa berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam hal ini lokasinya adalah SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. *Metode observasi.* Dengan observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan peserta didik dalam mempersiapkan, memperhatikan presentasi dan keaktifan dalam bertanya serta berpendapat selama proses pembelajaran berkaitan dengan penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

b. *Metode wawancara (interview)*. Menurut Nawawi dan Martini (1992: 98), pengertian wawancara sebagai berikut:

Interview (wawancara) adalah alat yang digunakan dalam komunikasi tersebut yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpulan data sebagai pencari informasi (interviewer atau information) yang dijawab secara lisan pula oleh responden interviewer).

2. Validitas Data

Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan, kedua triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara.

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model alir. Langkah-langkah analisis data model alir menurut Miles dan Huberman (1992: 15-19), adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 149), instrumen adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan antara lain:

1. Wawancara (*interview*)
2. Observasi (Pengamatan)

G. Indikator Kinerja

Diharapkan dengan penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas VIII D SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/ 2013 dapat meningkat minimal 75% dari 20 siswa yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis data kualitatif hasil penelitian kolaboratif antara peneliti dan praktisi pendidikan dan tanggapan guru Pendidikan Kewarganegaraan yang terlibat dalam penelitian ini, serta profil kelas sebelum dan sesudah penelitian yang dibuat oleh peneliti yang melakukan kolaboratif dimulai dari: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan tindakan, (4) refleksi dengan hasil sebagai berikut, tentang proses pembelajaran dengan penerapan strategi Pembelajaran Berbasis

Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, guru kelas, dan kepala sekolah menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan telah memberikan dorongan kepada guru untuk mengembangkan strategi baru yang lebih inovatif dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa, sehingga dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja melainkan siswa juga dapat bersosialisasi dengan siswa lainnya.

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, guru kelas VIII melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Pembenahan dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa yang semula hanya 5 siswa atau sekitar 25%. Selanjutnya peneliti menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples*, keaktifan siswa pada siklus I meningkat menjadi 13 siswa (65%) dari keseluruhan 20 siswa. Kemudian peneliti mengadakan perbaikan dan evaluasi lagi untuk mendapatkan hasil yang optimal dan akhirnya peneliti melaksanakan siklus II dan didapatkan hasil 17 siswa atau (85%) aktif dari jumlah seluruhnya 20 siswa.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* telah mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebanyak 85%. Peningkatan keaktifan tersebut diamati melalui menganalisis gambar dan bekerja sama dalam kelompok serta presentasi tiap kelompok.
2. Kemampuan siswa dalam proses pembelajaran meningkat yaitu sebelum adanya penelitian siswa yang aktif sebanyak 5 siswa atau 25%. Pada siklus I sebanyak 13 siswa atau 65%, pada putaran II sebanyak 17 siswa atau 85%.

B. Implikasi

Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa dalam menganalisa gambar dan kelompoknya serta dalam berdiskusi.

Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat dilakukan dengan mengajak siswa untuk berperan aktif serta diskusi dengan kelompok asal dan berpendapat dalam kelompok pakar untuk mengemukakan idenya dalam hal mendefinisikan konsep secara tepat. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk mengoptimalkan peran siswa dalam belajar. Jika siswa sudah dapat menunjukkan bahwa mereka dapat menganggap dirinya sebagai guru untuk temannya dan teman mereka sebagai guru maka hasil belajar berupa keaktifan siswa dapat meningkat.

C. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) kolaborasi *Examples Non Examples* maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terhadap Kepala Sekolah: harus menjadi pemimpin perbaikan pembelajaran dengan melibatkan para guru.
2. Terhadap Guru Kelas: dapat dipakai menjadi wahana pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adit. 2012. *Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan*. (Online), diakses pada tanggal 09 Mei 2012 pukul 10:20 WIB).
- Akhmad. 2012. Pembelajaran berdasarkan masalah. (online), ([http://akhmad-sudrajat.wordpress.com/2011/09/28/pembelajaran-berdasarkan masalah/html](http://akhmad-sudrajat.wordpress.com/2011/09/28/pembelajaran-berdasarkan-masalah/html), diakses pada tanggal 06 Desember pukul 12:07 WIB).
- Ardhana. 2012. *Indikator Keaktifan Siswa*. (online), (<http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-html>, diakses pada tanggal 06 Desember 2012 pukul 14.00 WIB).
- Arends, Richard. I. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arvie.2012.*PengertianStrategi*.(online),(<http://arvie13.blogspot.com/2012/03/pengertian-strategi.html>, diakses pada tanggal 06 Desember pukul 11:35 WIB)
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Deden. 2012. *Metode Example Non Example*. (Online), diakses pada tanggal 10 Desember pukul 20:31 WIB).

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ino, Putro. 2012. *Metode Examples Non Examples*. (Online), (<http://www.Inoputro.com/metode-examples-non-examples>, diakses tanggal 09 Desember 2012 pukul 10:20 WIB).
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Marmo dan Idris. 2009. *Strategi dan metode pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode- metode Baru)*. Jakarta: UIP
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah MadaUniversity Press.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press.
- Nurhayani. 2012. *Metode Example Non Example*. (Online), (<http://hayardin-blog.blogspot.com/2012/04/model-pembelajaran-examples-non.html>), diakses pada tanggal 10 November 2012 pukul 20: 32 WIB)
- Panji. 2009. *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. (Online). (<http://pengalaman.reviu.html>, diakses tanggal 10 Mei 2012 pukul 08:10 WIB)
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A. M, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Setyawan, Heru. 2012. *Pengertian dan Manfaat Metode Example*. (Online), (<http://zonainfossemua.blogspot.com/2011/01/pengertian-dan-manfaat-metode-example.html>, diakses pada tanggal 10 Desember pukul 20:30 WIB).
- Shigeru, Shimada. 1997. *The Open-Ended Approach: A New Proposal for Teaching Mathematics*. Reston, Virginia: NCTM.
- Sriyono dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suci, Ni Made. 2008. *Penerapan Model Problem Based Learning untuk meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar teori akuntansi mahasiswa jurusan ekonomi undiksha*. (Online), (<http://wayanweb.wordpress.com/ptk/kajian-pustaka/kajian-hasil-penelitian>, diakses tanggal 06 November 2012 pukul 08:12 WIB).